

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara drastis cara manusia berkomunikasi, terutama di kalangan anak muda. Salah satu media komunikasi digital yang paling populer saat ini adalah WhatsApp. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi pertukaran pesan secara instan, tetapi juga membentuk pola komunikasi dan interaksi sosial yang baru di masyarakat.

Anak muda merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap perubahan teknologi. Mereka menggunakan WhatsApp tidak hanya untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai media untuk membangun jejaring sosial, berbagi informasi, dan bahkan menjalankan kegiatan ekonomi. Penggunaan WhatsApp yang intensif ini menandai pergeseran dari interaksi tatap muka ke komunikasi daring yang lebih cepat dan fleksibel.

Di wilayah Lasiana, Kelurahan Pasir Panjang RT 18/RW 04 Kota Kupang, penggunaan WhatsApp oleh anak muda sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini menjadi sarana utama untuk mengatur pertemuan, menyebarkan informasi komunitas, hingga berkoordinasi dalam aktivitas sosial dan ekonomi. Pola interaksi sosial mengalami transformasi yang signifikan, di mana relasi sosial dibentuk dan dipelihara melalui pesan teks, emotikon, voice note, serta panggilan suara dan video.

Namun, fenomena ini juga menimbulkan pertanyaan: apakah interaksi sosial yang terbentuk melalui WhatsApp memiliki kualitas yang sama dengan interaksi tatap muka? Apakah penggunaan WhatsApp memperkuat atau justru melemahkan hubungan sosial antarindividu? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar dari penelitian ini.

Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak penggunaan WhatsApp terhadap interaksi sosial anak muda. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan realitas sosial yang terbentuk dalam konteks digital, serta memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi interpersonal dan media digital.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana peran WhatsApp dalam membentuk dan memelihara interaksi sosial di kalangan anak muda usia 19-25 tahun di Lasiana, Kelurahan Pasir Panjang RT 18/RW 04 Kota Kupang?”*

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis peran WhatsApp dalam membentuk interaksi sosial di kalangan anak muda di Lasiana.
2. Mengidentifikasi perubahan pola komunikasi yang terjadi akibat penggunaan WhatsApp.
3. Menjelaskan dampak positif dan negatif dari penggunaan WhatsApp terhadap hubungan sosial anak muda.
4. Memberikan wawasan bagi pengguna, pendidik, dan pembuat kebijakan tentang penggunaan WhatsApp yang bijak dalam interaksi sosial.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya mengenai peran WhatsApp dalam membentuk interaksi sosial. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya terkait dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi anak muda tentang dampak penggunaan WhatsApp dalam kehidupan sosial mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu orang tua dan pendidik dalam mengarahkan penggunaan WhatsApp secara bijak serta memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam mendukung komunikasi digital yang sehat.

1.5. Kerangka Berpikir dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Berpikir



1.5.2. Asumsi

Menurut Tejoyuwono (dalam widasworo, 2019) asumsi dapat didefinisikan sebagai kondisi yang ditetapkan sehingga batas penelitian atau penelitian menjadi jelas. Selain itu asumsi juga dapat didefinisikan sebagai gagasan primitif atau gagasan tanpa dasar yang diperlukan untuk menutupi

gagasan lain yang muncul. Dengan demikian asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peran WhatsApp dalam Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Kelompok Anak Muda Usia 19-25 di Lasiana, Kelurahan Pasir Panjang Rt 14 Rw 04 Kota Kupang).

1.5.3. Hipotesis

Menurut Gunawan (dalam wardani, 2020) hipotesis didefinisikan sebagai tanggapan, asumsi atau dengan teoritis yang merupakan tujuan pengujian hipotesis. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah peran whatsapp dalam interaksi sosial di kalangan anak muda usia 19-25 di Lasiana, Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang.